

ABSTRAK

Konsep diri memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, yang mana konsep diri seseorang akan berpengaruh terhadap perilakunya. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan senantiasa percaya diri dan senantiasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tidak sungkan menerima pujian maupun kritikan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kondisi konsep diri anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Yayasan Lidzikri, peran pembimbing berkaitan dengan pembentukan konsep diri anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Yayasan Lidzikri, peran pembimbing dalam pembentukan konsep diri positif anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Yayasan Lidzikri serta hasil pembentukan konsep diri anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Yayasan Lidzikri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan para pembimbing, dan para orang tua siswa. Analisis data lebih difokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui instrumen wawancara untuk menggali data serta informasi mendalam kepada informan yang terlibat di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Yayasan Lidzikri, penggunaan metode observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung bagaimana peran guru pendamping dalam pembentukan konsep diri anak di TAAM Yayasan Lidzikri untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan keadaan lapangan. Peneliti menggunakan observasi langsung untuk memperoleh fakta-fakta tentang pembentukan konsep diri anak di TAAM Yayasan Lidzikri melalui peran guru sebagai pendamping anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan pembentukan konsep diri anak di TAAM Yayasan Lidzikri yaitu melalui peran pembimbing sebagai orang tua ke dua, pendidik, serta sebagai sahabat, dengan memanfaatkan metode bermain sambil belajar, pendidikan (education), dan *Relationship* antara pembimbing dan anak. Adapun program yang berkaitan dengan pembentukan konsep diri anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Lidzikri sendiri yaitu program *Weekdays Class*, *Outting Class*, dan *Weekend Class*. Hasil pembentukan konsep diri di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Lidzikri adalah adanya peningkatan perilaku positif yang pada anak. Peran yang dilakukan pembimbing dalam membangun hubungan yang akrab dengan anak sangat berpengaruh dalam pembentukan konsep diri pada anak, komunikasi yang dilakukan pembimbing dengan anak, pengadaan program yang melibatkan orang tua, serta penggunaan metode sesuai dengan usia perkembangan anak, merupakan hal-hal yang membentuk konsep diri anak di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Lidzikri.

keyword. *Peran, Pembimbing, Konsep Diri, Anak*